

Peran Bank Wakaf Mikro dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pesantren

Holilur Rahman¹, Amar Ma'ruf²

^{1,2} Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia

Alamat: Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Komplek UNIA Prenduan

Korespondensi penulis: holafif@gmail.com

Abstract. *Poor people play an important role in economic growth, facing challenges and obstacles, one of which is capital. the presence of micro waqf banks to expand public financial access, by providing financial capital to individuals who have ties to financial institutions in the hope of improving people's living standards and reducing poverty in society. This research aims to find out the role of BWM Alpen Barokah and BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah in increasing the economic income of the Islamic boarding school community and what the direct impact of the BWM Alpen Barokah and BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah programs is on the development of Islamic boarding school community income and what are the similarities and differences in BWM Alpen Barokah with BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah The research uses a qualitative comparative research approach. The methods used are interviews, observation and documentation. The subjects of this research were taken from the Managers and Customers of BWM Alpen Barokah and BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah. The results of this research are 1. The role of BWM Alpen Barokah and BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah itself is considered very beneficial for the community because of the mentoring program to increase income Islamic boarding school community 2. The direct impact of the BWM program, the Islamic boarding school community experienced changes in income after becoming a customer and taking part in assistance at BWM and thirdly. The similarity between BWM Alpen Barokah and BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah is that the program helps poor productive communities around the Islamic boarding school environment. and the difference between BWM Alpen Barokah and BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah is in the amount of cumulative financing where the amount of financing for BWM Alpen Barokah is 2.1 billion while the cumulative amount of financing for BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah is 1.1 billion.*

Keywords: *The Role of Micro Waqf Banks, Increasing Income*

Abstrak. Masyarakat miskin berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, menghadapi tantangan dan hambatan, salah satunya adalah permodalan. hadirnya bank wakaf mikro untuk memperluas akses keuangan masyarakat, dengan memberikan modal keuangan kepada individu yang memiliki ikatan lembaga keuangan dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengurangi kemiskinan di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana peran BWM Alpen Barokah dan BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat pesantren dan Bagaimana dampak langsung dari program BWM Alpen Barokah dan BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah terhadap perkembangan pendapatan masyarakat pesantren dan Bagaimana persamaan dan perbedaan pada BWM Alpen Barokah dengan BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah Penelitian menggunakan pendekatan penelitian komparatif kualitatif Adapun metode yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini diambil dari Manager dan Nasabah BWM Alpen Barokah dan BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah, Hasil penelitian ini adalah 1.Peran BWM Alpen Barokah Dan BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah sendiri dinilai sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dengan adanya program pendampingan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pesantren 2. Dampak langsung dari adanya program BWM masyarakat pesantren mengalami perubahan peningkatan pendapatan setelah menjadi nasabah dan mengikuti pendampingan diBWM dan ke3 Persamaan antara BWM Alpen Barokah Dan BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah yaitu pada programnya yang mana membantu masyarakat miskin produktif di sekitar lingkungan pesantren dan untuk perbedaannya antara BWM Alpen Barokah Dan BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah ialah pada jumlah pembiayaan kumulatif yang mana jumlah pembiayaan pada BWM alpen barokah yaitu sebesar 2,1 milyar sedangkan jumlah pembiayaan kumulatif pada BWM kariman birajuda Al-Karimiyyah sebesar 1,1 Milyar.

Kata kunci: Peran Bank Wakaf Mikro, Peningkatan Pendapatan

1. LATAR BELAKANG

Selama bertahun-tahun, kesejahteraan selalu menjadi topik utama dalam diskusi ekonomi, dan itu adalah masalah penting bagi pemerintah Indonesia dan seluruh negara di seluruh dunia. Ini tercermin dalam berbagai konsep ekonomi dan ukuran kesejahteraan yang diusulkan, yang menawarkan berbagai indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan sosial di suatu negara. Namun, data lokal menunjukkan bahwa masih ada banyak komunitas yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka untuk sejahtera. Semua metode, strategi, alat, aturan, metode, bahkan pedoman strategis yang digunakan oleh suatu negara hanya untuk meningkatkan kesejahteraan warganya (M. Daim et al., 2021, p. 42).

Selain itu, keberadaan UKM dapat memastikan bahwa mereka berdampak positif pada ekonomi karena dapat membantu menyelesaikan masalah ekonomi dan sosial. Salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang ekonominya didorong oleh UMKM, Madura adalah salah satunya. Ada UMKM di setiap kabupaten, seperti di Kabupaten Bangkalan sebanyak 19.188, dengan 28.755 tenaga kerja, di Kabupaten Sampang sebanyak 18.288, dengan 95.781 tenaga kerja, di Kabupaten Pamekasan sebanyak 46.714, dengan 453.547 tenaga kerja, dan di Kabupaten Sumenep sebanyak 42.964 tenaga kerja (*Data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Diakses Pada Tanggal 25 Juli 20223*, n.d.).

Sebaliknya, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia sering mengatasi hambatan persaingan. Salah satu masalah terbesar bagi kelas menengah adalah peningkatan modal. Selain itu, ada masalah kapitalisasi, persaingan bisnis yang kuat, masalah bahan baku, keterampilan teknis produksi yang kurang, keterampilan manajemen yang menurun, dan lingkungan manajemen keuangan yang tidak mendukung bisnis. Ini biasanya disebabkan oleh fakta bahwa bank menghadapi kesulitan administratif dan teknis secara online untuk mengklaim masalah yang berkaitan dengan pengumpulan modal. Faktor kedua adalah kesulitan memulai pemasaran karena banyak UKM tidak tahu bagaimana mengikuti perkembangan internet dan teknologi (Purnomo, 2019, p. 56).

Saat ini, kemiskinan menimbulkan banyak masalah. Akibatnya, perampokan, pencurian, pemerasan, pembunuhan, dan tindak pidana lainnya menjadi lebih umum di masyarakat. Kecemasan masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan menyebabkan masalah ini. Kemiskinan adalah keadaan di mana seseorang tidak memiliki apa-apa yang mereka butuhkan, seperti makanan, pakaian, papan, perawatan medis, dan pendidikan dasar. Akibatnya, sebagai umat Islam, kita memiliki tanggung jawab untuk membantu mereka yang miskin keluar dari

kemiskinan. Islam mengajarkan hubungan dengan Allah (*hablum-minallah*) dan sesama manusia (*hablum-minannas*).

Kemiskinan, baik relatif maupun absolut, selalu ada di setiap negara. Kemiskinan relatif didefinisikan sebagai ukuran yang dipengaruhi oleh ukuran lain yang berkaitan dengan rasio atau distribusi. Di sisi lain, kemiskinan absolut didefinisikan sebagai kemiskinan dalam ukuran absolut, yang merupakan batas, titik, atau garis kemiskinan yang sebenarnya.

Sebagian besar masyarakat menghadapi masalah kemiskinan, yang merupakan masalah yang kompleks. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin di Jawa Timur pada tahun 2020 adalah 4.419,10 jiwa, dan jumlah penduduk miskin pada tahun 2021 adalah 4.572,73 jiwa. Namun, proporsi penduduk miskin di Jawa Timur pada tahun 2022 adalah 4.181,29 jiwa, turun dari 237,81 jiwa pada tahun 2020. Meskipun penurunan ini, namun perlu dicatat bahwa ini adalah penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya (*Data Kemiskinan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Diakses Tanggal 25 Juli 2023, n.d.*).

Pelaku usaha kecil dan menengah adalah solusi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan. Mereka berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dengan menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Terlepas dari fakta bahwa UKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, mereka juga menghadapi berbagai masalah, salah satunya adalah permodalan. Ada banyak alasan yang menghalangi UKM untuk mendapatkan kredit dari lembaga resmi. Salah satunya adalah kurangnya profil bisnis yang memadai dan kurangnya agunan, yang bertentangan dengan keinginan bank. Pada akhirnya, BWM adalah pilihan pertama bagi UKM karena tidak diperlukan agunan untuk prosesnya dan pinjaman dapat diberikan dengan mudah dan cepat. Bank wakaf mikro adalah solusi untuk masalah masyarakat berdasarkan masalah permodalan dan pinjaman uang masyarakat.

Bank Wakaf Mikro, juga dikenal sebagai (BWM), adalah lembaga keuangan mikro syariah yang didirikan dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Mereka tidak meminta agunan, menawarkan pelatihan bagi anggota untuk mengembangkan bisnis mereka, dan mendorong ilmu agama. Hingga Desember 2021, OJK berkomitmen untuk terus mengembangkan metode terbaik-buruk di seluruh wilayah Indonesia dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengurangi kemiskinan dan ketimpangan. Dengan mendirikan bank wakaf mikro, tujuan mereka adalah untuk meningkatkan akses keuangan masyarakat, terutama bagi kelompok masyarakat kecil dan menengah, dengan menyediakan

modal atau uang kepada mereka yang memiliki hubungan dengan lembaga keuangan formal (Tarigan, 2022, p. 4).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian nasional karena mereka menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sejarah menunjukkan bagaimana UMKM dapat bertahan selama krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Terlepas dari fakta bahwa UKM memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian nasional, mereka menghadapi berbagai kesulitan dalam menjalankan usahanya. Sebagai masalah modal ventura, UMKM membutuhkan modal usaha berupa pinjaman atau pembiayaan untuk menggerakkan perekonomian. Sejak tahun 2007, pemerintah telah memberikan dukungan modal usaha kepada UKM melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ditawarkan oleh bank-bank terpilih. Akibatnya, berdampak positif pada pertumbuhan bisnis penerima manfaat (Nur et al., 2019, p. 25).

Namun, karena persyaratan perizinan yang ketat, beberapa usaha mikro di Indonesia tidak dapat menerima KUR. Akibatnya, mereka tidak dapat memenuhi persyaratan administrasi, sehingga hanya beberapa yang menggunakan rentenir untuk mendapatkan modal. Untuk mengatasi kendala ini, pemerintah bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membantu usaha mikro mengumpulkan modal. Bank Wakaf Mikro adalah lembaga keuangan mikro syariah yang didirikan pada tahun 2017. Ini bekerja dalam lingkungan pesantren. Ada keyakinan bahwa kehadiran Bank Wakaf Mikro dapat meningkatkan pengetahuan orang tentang keuangan. Permodalan mudah diakses oleh masyarakat, terutama usaha kecil dan mikro (UKM) Bank Wakaf Mikro, menurut Joko Widodo, dapat menyelesaikan masalah bank karena bisnis kecil memerlukan banyak dokumen dan jaminan sebelum dapat meminjam (Nur et al., 2019, p. 27).

Lembaga keuangan bukan bank adalah bentuk lain dari lembaga keuangan, bergerak baik secara langsung maupun tidak langsung di bidang keuangan, menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali untuk kegiatan produktif bagi masyarakat. Penyelenggaraan lembaga keuangan bukan bank hanya berkonsentrasi pada satu fungsi keuangan.

Bukti empiris menunjukkan bahwa meskipun lembaga keuangan memiliki peran strategis sebagai perantara di Indonesia, masih terdapat masyarakat, terutama UKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) yang kesulitan memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan bank. Hal ini karena perbankan menerapkan prinsip kehati-hatian, antara lain dengan menggunakan agunan yang tidak dapat dipenuhi oleh UMKM

Melihat permasalahan tersebut, pemerintah harus berupaya memberikan solusi yang cepat, akurat, dan efektif. Di Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menghadapi berbagai masalah seperti masalah permodalan, kesulitan mengakses pemasaran, kurangnya pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia (SDM) yang masih rendah.

Munculnya lembaga keuangan di Indonesia menunjukkan upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Lembaga keuangan ini bertujuan untuk mengurangi kemiskinan di masyarakat dengan memberikan pembiayaan kepada UKM. Untuk memperkuat usaha mikro, kecil, dan menengah, tentunya mereka membutuhkan dukungan. Namun, sulit bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan pembiayaan dari bank-bank tersebut di wilayah mereka (Arinta et al., 2020, p. 372).

Beberapa bank wakaf mikro yang ada di Madura Bank Wakaf Mikro (BWM) Alpen Barokah Mandiri bertempat di Jalan Raya Sumenep-Pamekasan, Desa Pragaan Laok, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur dan Bank Wakaf Mikro Kariman Birajuda Al-Karimiyyah yang bertempat di JL. Raya Gapura Desa Beraji Kec. Gapura Kab. Sumenep Kemandirian perekonomian telah menjiwai perjalanan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Dan Pondok Pesantren Al-Karimiyyah. yang secara tidak langsung menghidupkan perekonomian di desa tersebut dengan terbukanya peluang untuk membuat usaha yang diperlukan orangtua santri ketika mengunjungi putra atau putri mereka di pondok maupun masyarakat yang berada di sekitar kedua pondok pesantren tersebut. Hal ini tentu saja memberi angin segar bagi pelaku usaha untuk mulai membuka usahanya agar terlepas dari jerat kemiskinan dan meningkatkan pendapatan yang diperoleh,

Tidak hanya peluang dari permintaan para santri dan wali santri yang banyak, peluang lainnya pun didapatkan dari banyaknya permintaan masyarakat terhadap suatu barang atau jasa. Namun yang menjadi kendala terbesar masyarakat dalam menjalankan usahanya ada pada permodalan dan cara manajemen usaha sehingga bisa berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang berhasil mengukuhkan dirinya sebagai pengubah kehidupan masyarakat yang handal. Keberadaannya dianggap strategis dan merupakan kekuatan tersendiri yang diharapkan dapat mentransformasikan potensinya menjadi kegiatan penguatan masyarakat nantinya Kehadiran Bank wakaf mikro diharapkan dapat membantu mempermudah dalam akses penyediaan permodalan bagi masyarakat.

2. KAJIAN TEORITIS

Lembaga Keuangan Syariah

"Semua lembaga yang beroperasi di sektor keuangan" dengan mengambil uang dari masyarakat dan mengarahkannya ke publik, menurut Jenita Penjelasan Kelembagaan Keuangan. Jika dihubungkan dengan istilah "syariah", dapat dipahami bahwa lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang bergerak di bidang keuangan dengan menerapkan prinsip syariah LKMS (Djamil, 2016). Diharapkan juga dapat menjadi solusi alternatif untuk membantu masyarakat menghindari praktik riba rentenir di tempat tinggal. Diharapkan bahwa prinsip ini dapat diubah. agama Islam karena LKMS sebenarnya mendukung prinsip syariah.

Dalam konteks Lembaga Keuangan Mikro Islam, kata "mikro" mengacu pada lingkup yang lebih kecil. Jika dibandingkan dengan lembaga keuangan besar, lembaga keuangan mikro adalah bank dengan modal kecil yang berfokus pada bisnis mikro dan kecil.

Ada beberapa jenis lembaga keuangan mikro syariah (LKMS), seperti LKM. Yang membedakannya dari yang lain adalah prinsip syariah diterapkan pada produk, kontrak, dan transaksi. LMS mengajarkan semua sektor mikro tentang pentingnya uang dan awal sistem keuangan. Dalam ekonomi Islam, baik bank maupun LKMS harus menghindari segala bentuk riba, maghrib, maysir, dan garar. Di Indonesia, Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) terdiri dari dua kategori: LKMS perbankan dan LKMS non-perbankan. Bank LKMS masih didasarkan pada perbankan syariah secara keseluruhan, tetapi jenis bank ini juga diatur oleh hukum perbankan syariah, peraturan Bank Indonesia, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ketika LKMS non-bank menggunakan prinsip syariah untuk menjalankan prosedur hukum dan operasional, produk dan manajemennya sedikit berbeda dari industri perbankan (Eny Latifah, 2022, p. 28).

Dengan memberikan pinjaman, lembaga keuangan mikro syariah membantu mengatur fungsi sosial di masyarakat selain menghasilkan keuntungan.(Daniel Ilahi Roby, n.d., p. 39)

dapat disimpulkan bahwa pengertian LKM Syariah adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan yang di dalam operasionalnya menerapkan prinsip syariah

Bank Wakaf Mikro

Bank Wakaf Mikro terdiri dari tiga kata: "Bank", yang menurut Undang-Undang Perbankan didefinisikan sebagai organisasi yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian memberikan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan/atau cara lainnya. untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat umum. Yang kedua adalah Wakaf. Pasal 1(1) Undang-Undang Wakaf No. 41 Tahun 2004 menyatakan bahwa wakaf adalah wakif yang bertujuan untuk memotong sebagian atau seluruh masa peralihan harta benda seseorang untuk keperluan ibadah atau demi kepentingan kemaslahatan bersama menurut hukum syariah. Yang ketiga adalah mikro, yang berarti sesuatu yang kecil dan rapat (Siti Nurhayati, 2019, p. 49).

Bank wakaf mikro membantu mengurangi kemiskinan dan kesenjangan ekonomi dengan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Di sebuah pesantren, Bank Wakaf didirikan. Lokasi ini sangat potensial dan strategis dengan banyak fungsi. Selain itu, lembaga ini dilindungi oleh hukum dan berpengalaman dalam memerangi kemiskinan.(Ismail & Andri Soemitra, 2022, p. 430)

Mencermati konsep BWM berdasarkan pengertian kata per kata di atas, maka secara pribadi peneliti berpendapat bahwa BWM ini adalah lembaga keuangan seperti bank yang terkait dengan pengembangan dana wakaf atau setidaknya yang berkaitan dengan lembaga wakaf dengan ruang lingkup masyarakat berpenghasilan menengah dan rendah. Setelah ditelusuri, dapat diketahui bahwa BWM sebenarnya adalah lembaga keuangan koperasi dengan badan hukum yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang dibentuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). mengurangi ketimpangan dan kemiskinan

Menurut Mazhab Syafii dan Mazhab Hanbali, wakaf melepaskan harta wakaf dari kepemilikan wakaf dan tidak memiliki hubungan apa pun dengan harta wakaf setelah proses wakaf selesai. Di sisi lain, dalam teori ekonomi, mikrobank adalah lembaga sosial yang memanfaatkan perilaku konsumen dan bisnis, pengaruh harga dan pasar, serta jumlah barang dan jasa yang dipertukarkan. Dalam teori ini, bank wakaf mikro adalah lembaga yang mempelajari perilaku konsumen dan bisnis (Syifana Chairunnisa, 2023, p. 10).

Kasmir mengatakan bahwa bank adalah bisnis di bidang keuangan dan selalu dikaitkan dengan industri Wakaf, yang berasal dari kata Arab "Waqfu", yang berarti "al-Habsu". Kata ini berasal dari bentuk masdar dan memiliki arti menahan, menghentikan, atau diam-diam. Dalam Islam, Wakaf didefinisikan sebagai "Pelestarian hak milik atas benda berwujud untuk tujuan memberikan manfaat" ketika mengacu pada properti seperti tanah atau hewan. Bank Wakaf

Mikro Syariah didirikan dengan tujuan pertama untuk mengatasi ketimpangan dan kemiskinan dengan mendorong usaha produktif yang dapat langsung dikelola oleh masyarakat miskin. Kedua pesantren memiliki potensi untuk mencapai tujuan strategis. Tiga di antaranya adalah lembaga keuangan mikro syariah (LKM Syariah), yang dilindungi oleh hukum tetapi memiliki otoritas yang lemah. Empat di antaranya adalah LAZNAZ dan satu BSM (Isnaini Harahap, 2019, p. 161).

Beberapa BWM telah tercipta di Indonesia khususnya dimadura, termasuk BWM Alpen Barokah. Yang berada di Desa Pragaan Laok Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep dibawah ini di bawah naungan PP Al-Amien Prenduan. BWM yang diselenggarakan oleh pesantren dengan mudah mendapatkan kepercayaan komunitas di lingkungan Pondok pesantren. Ini setidaknya karena dianggap non-abrasif dan mempunyai semangat mendukung (Mohammad Faishol, 2021, p. 51)

Wakaf Mikro. Lembaga Keuangan Mikro Islam Bank Kariman Birajuda Al-Karimiyyah berkantor pusat di JL. Raya Gapura, desa Braji, Kec. Gerbang Bupati Sumenep. Mirip dengan Bank Wakaf Mikro Al-Barokah Mandiri Al-Amien, Pendirian Bank Wakaf Mikro Kariman Birajuda Al-Karimiyyah juga difasilitasi dan didukung oleh Badan jasa keuangan. Layanan keuangan Pemerintah Daerah Surabaya sudah mengeluarkan izin usaha untuk itu Lembaga Keuangan Mikro Islam Bank Wakaf Mikro Kariman Birajuda Al-Karimiyyah dengan debutnya Keputusan Dewan Komisaris Keuangan Nomor agen layanan: KEP-59/KR.04/2019 Tentang pemberian izin usaha kepada koperasi Lembaga Keuangan Mikro Islam Bank Wakaf Mikro Kariman Birajuda Al-Karimiyyah. Itu diresmikan pada April 2019. Wakaf Mikro Kariman. Lembaga Keuangan Mikro Bank Birajuda Al-Karimiyyah terletak di Al-Karimiyyah Sekolah Asrama di Gapura. Al-Karimiyyah Pondok Pesantren Sumenep didirikan pada tahun 1947. pendiri dan penyebar agama Islam pertama di desa Karang, Desa Beraji Kecamatan Gapura Bupati Sumenep Ditinggalkan KH. Kariman Birajuda bin Maljuna (keturunan ke-6 Pangeran) Katandur Sumenep sebagai Tengah, cucu Sunan Kudus Jawa) bersama istrinya Hj. Haerati lahir di Karang Duwak. desa, kabupaten kota sumenep. Perkembangan Islam diselenggarakan oleh KH. Kariman Birajuda terus berkembang dan ditingkatkan hingga saat ini serta dukungan dan partisipasinya Siswa dipersilakan, dididik dan dibimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan (Yuwono Yudo Nugroho et al., 2022, p. 128).

Umat sedang dalam pengembangan memberikan program yang berkelanjutan dan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, melihat model terpadu yang strategis untuk memberdayakan masyarakat miskin Perpaduan pesantren dengan lembaga keuangan Otoritas berusaha untuk mencapai tujuan ini melalui proyek percontohan Bank Wakaf Mikro Penyedia

layanan keuangan adalah orang miskin dengan dorongan dan semangat untuk bekerja dan untuk orang miskin yang amanah dan berpendidikan. Karakteristik Bank Wakaf Mikro, yaitu menyediakan produk keuangan dan bantuan Perusahaan, tidak berpartisipasi dalam penggalangan dana, pengembalian berbasis kelompok Pengembalian 3 persen dan tidak ada jaminan. Pendirian lembaga keuangan mikro Program syariah pondok pesantren mencakup tujuh prinsip yang menjadi nilai-nilai

Pendapatan Masyarakat

Menurut Valerie J. Hull, yang dikutip oleh Masri Singarimbun, total pendapatan dan kekayaan keluarga, yang mencakup perkebunan dan hewan peliharaan, membagi mencabik-cabik keluarga menjadi tiga kelompok pendapatan: berpenghasilan tinggi, berpenghasilan menengah, dan berpenghasilan rendah. Orang-orang dalam kelompok berpenghasilan rendah memiliki pendapatan yang jauh lebih rendah daripada kebutuhan dasar mereka (Putra et al., 2019, p. 124).

Artinya penghasilan adalah imbalan yang diterima seseorang Partisipasi dalam proses produksi barang atau jasa. Penghasilan apa yang tidak Anda dapatkan dari pekerjaan adalah pendapatan bunga, Pendapatan dari pendapatan sewa, pendapatan dari operasi bisnis orang lain dan pemberian orang lain.

Menurut Poerwadarminto, hasil pencarian adalah pendapatan atau berasal dari bisnis dan pekerjaan. Pendapatan adalah pendapatan yang diterima seseorang baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk uang Barang yang merupakan hasil pekerjaan atau usaha. Ada tiga kelas Pendapatan yaitu

1. Pendapatan dalam bentuk uang, yaitu pendapatan dalam bentuk uang sifatnya teratur dan biasanya diberikan sebagai imbalan atau diterima akun kinerja dan pinjaman juga termasuk pendapatan masyarakat dalam bentuk uang,
2. Pendapatan dalam bentuk barang adalah pendapatan dalam bentuk apapun teratur dan biasa, tetapi selalu dalam bentuk hadiah dan masuk diterima dalam bentuk barang dan jasa,
3. Penghasilan yang bukan penghasilan adalah segalanya Pendapatan yang merupakan pengiriman uang, redistribusi dan umum Melakukan perubahan keuangan rumah tangga (Tati Toharotun Nopus, 2019, p. 67)

Pendapatan, menurut Winard, adalah saluran pendapatan baik dalam bentuk uang maupun barang, serta dari pihak lain atau hasil sendiri yang dimulai dari sejumlah uang atau berdasarkan layanan harga yang berlaku pada saat itu. (Tati Toharotun Nopus, 2019, p. 68)

Secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai hasil Mata pencaharian (usaha dll), jadi semua hasil usaha Menjadi anggota masyarakat atau individu. Sementara itu Dari sudut pandang ekonomi, pendapatan didefinisikan sebagai pembayaran Penghasilan atau imbalan dari semua faktor produksi digunakan dalam proses produksi. tingkat pendapatan satu Indikator kesejahteraan sosial dari tingkat yang lebih tinggi Ketika Anda mendapat penghasilan untuk makan, kesejahteraan lebih baik.

Peningkatan pendapatan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya masyarakat Pesantren dalam meningkatkan kebutuhan hidupnya melalui Peranan Bank Wakaf Mikro dalam layanan dan pengelolaannya dalam bentuk pembiayaan yang ada pada bank wakaf mikro

4. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini melibatkan penelitian Kualitatif lapangan Menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat non-statistik dan intersubjektif dalam memahami fenomena (kejadian, keadaan) secara mendalam tentang subjek yang diteliti dalam konteks yang alamiah (Yuliani, 2018).

Pendekatan penelitian mengungkap suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ditekankan pada gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Dengan demikian dalam peneltian ini peneliti menggunakan pendekatan Analisis-Implementasi. Pada penelitian ini peneliti berusaha mengidentifikasi peran bank wakaf mikro dan peningkatan pendapatan masyarakat pesantren.

Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (Field Research), yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok dan masyarakat (Fadli, 2021). Berdasarkan deskripsi di atas, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk dapat menganalisis tentang yang sebenarnya terjadi dalam peran Bwm dan peningkatan pendapatan masyarakat pesantren lalu mencari persamaan dan perbedaannya

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri dan Bank Wakaf Mikro Kariman Birajuda Al-Karimiyyah dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat pesantren

Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri dan Bank Wakaf Mikro Kariman Birajuda Al-Karimiyyah mendorong penguatan ekonomi umat melalui usaha mikro yang dirintis oleh masyarakat sekitar pondok pesantren dengan bantuan pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri dan Bank Wakaf Mikro Kariman Birajuda Al-Karimiyyah adalah Rp 1.000.000,00.- (satu juta rupiah) dengan cicilan angsuran sebesar Rp 20.000,00.- (dua puluh ribu rupiah) untuk 50 minggu. Sedangkan untuk nasabah yang masuk tahun kedua pembiayaan, bantuan yang diberikan Bank Wakaf Mikro adalah sebesar Rp 2.000.000,00.- (dua juta rupiah) cicilan angsuran yang harus dibayarkan setiap minggunya adalah sebesar Rp40.000,00.- (empat puluh ribu rupiah) dengan waktu 50 minggu juga.

Selain itu Bank Wakaf Mikro juga melakukan pendampingan usaha kepada nasabah dengan sistem berkelompok melalui kegiatan PWK, sedangkan Halmi dilakukan setiap minggu. Berdasarkan hasil wawancara kepada nasabah *karena tidak adanya bunga atau riba disetiap pinjamannya (Hasil Wawancara Dengan Nasabah BWM Alpen Barokah Ibu Halimatus Sa'diyah, personal communication, Desember 2023)* Ibu Halimatus Sa'diyah mengatakan bahwa Bank Wakaf Mikro tidak ditemukan sistem riba seperti pinjaman pada umumnya. Justru mereka mendapatkan tambahan ilmu agama dari pihak Pesantren.

Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Wakaf Mikro sesuai dengan kebutuhan para nasabah, dimana mereka menganggap bahwa angsuran di Bank Wakaf Mikro tidak memberatkan, karena modal usaha yang dipinjam pun hanya Rp 1.000.000,00.- (satu juta rupiah), tidak memberatkan para nasabah, dan tidak ada tambahan yang harus dibayarkan, selain itu apabila tidak bisa membayarnya, bisa dibantu dengan tanggung renteng dari setiap kelompoknya.

Responden juga menganggap bahwa persyaratan yang harus dilengkapi oleh para calon nasabah pun sangat mudah, yaitu hanya fotokopi kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan masing-masing hanya satu lembar. Dan responden yang sudah menyelesaikan cicilan selama 50 minggu, dan seluruh responden ingin mengajukan kembali pembiayaan di Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri dan Bank Wakaf Mikro Kariman Birajuda Al-Karimiyyah dengan alasan karena nasabah sudah nyaman dengan pelayanan dari

Bank Wakaf Mikro yang dinilai sangat membantu baik dalam perkembangan usaha nasabah, maupun memberikan pengetahuan agama yang selama ini dinilai sangat kurang.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Ketua Kumpi *bahwa pembiayaan terhadap Bank Wakaf Mikro terus dilakukan karena para nasabah merasa banyak pengalaman sehingga para pengurus dan nasabah lainnya sudah dianggap seperti saudara sendiri. Selain itu, mereka juga diajarkan bagaimana cara mengelola keuangan, mengelola modal, mendapatkan keuntungan, dan diajarkan tentang marketing (Hasil Wawancara Dengan Nasabah BWM Alpen Barokah Ibu Kiki Amalia Zahira, personal communication, Desember 2023)*. Selain itu, dengan adanya sistem tanggung renteng yang diterapkan pada pembiayaan oleh Bank Wakaf Mikro dinilai sangat positif oleh para responden, karena sistem tanggung renteng mencerminkan nilai tolong menolong antar sesama anggota kelompok, apabila ada kelompok yang belum mampu untuk membayar angsuran mingguannya, maka sesama kelompok akan sama-sama membantu membayarkannya terlebih dahulu, ketika uang cicilan sudah ada, maka uangnya diganti pada halmi berikutnya.

Sistem tanggung renteng itu dianggap baik oleh responden. Hal ini dipertegas oleh Ketua Kumpi bahwa Bank Wakaf Mikro memiliki sistem tanggung renteng. Sistem tanggung renteng adalah jika nasabah tidak bisa membayar dalam waktu yang ditentukan maka semua anggota memiliki kewajiban untuk membantu nasabah tersebut tujuannya adalah untuk mengeratkan ukhuwah islamiyah antar sesama anggota.

Maka dari itu, sangat disarankan kepada setiap kelompok nasabah memiliki tabungan untuk mengantisipasi jika ada salah satu anggota yang tidak bisa membayar. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, kepada responden dampak dari pembiayaan dan pendampingan Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri dan Bank Wakaf Mikro Kariman Birajuda Al-Karimiyyah kepada nasabahnya adalah :

a. Terjadinya kenaikan jumlah produksi dan penjualan

Kehadiran Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri dan Bank Wakaf Mikro Kariman Birajuda Al-Karimiyyah memiliki dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya pembiayaan yang disalurkan, sehingga mampu menambah modal usaha dan memungkinkan untuk mengembangkan usaha semakin meningkat .

Dampak yang sangat di rasakan oleh masyarakat ialah meningkatnya produksi penjualan. Hal ini dapat di buktikan dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan kepada para nasabah yaitu produk penjualan nya laris terjual setiap harinya. Bahkan produk penjualannya sudah terkirim ke beberapa kota. Meskipun

para nasabah mendapat modal sedikit, namun tidak mengurungkan niat mereka dalam mengembangkan usaha yang mereka punya (Nasabah 4 Bwm Alpen Barokah Mandiri Ibu Zuliyati Maghfiroh usaha kerupuk Rambak)

b. Tidak ada Penambahan Pekerja

Mengingat modal dan keuntungan yang didapat masyarakat hanya sedikit. Maka masyarakat tidak melakukan penambahan pekerja. Beberapa dari mereka hanya melibatkan anggota keluarga dalam proses penjualan mereka untuk mengurangi pengeluaran biaya, mereka juga memanfaatkan sosial media untuk melakukan promosi produk ke konsumen. (Nasabah 3 Bwm Kariman Birajuda Al-Karimiyyah Ibu Maryam usaha bisnis online)

c. Terjadi peningkatan Pendapatan Usaha

Setelah mendapatkan pinjaman dana dari Bank Wakaf Mikro para pelaku usaha mikro mendapatkan tambahan keuntungan dari usaha yang mereka jalankan. (Nasabah Bwm Alpen Barokah Mandiri Ibu Kamala Usaha jasa laundry)

Adapun Peran yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Syariah dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat pesantren dengan memberikan pembiayaan atau pinjaman serta pembinaan kepada nasabah bank tersebut. Berkat pinjaman yang diberikan, mereka memiliki kesempatan untuk terus beroperasi atau mengkompensasi defisit modal. Nasihat yang diberikan akan memantau perusahaan dan membantu mereka dalam menyelesaikan kesulitan ekonomi yang mereka hadapi.

Program Perbankan Wakaf Mikro Syariah terutama didedikasikan untuk menyediakan pembiayaan dalam bentuk uang tunai untuk menjalankan usaha skala kecil. Nasabah merasa terbantu dengan adanya perbankan Wakaf Mikro Syariah di Pondok Pesantren sehingga dapat menambah biaya untuk tetap Mereka bahkan tertarik untuk meminjam kembali jika diizinkan

Wakaf Mikro Bank Syariah juga memberikan panduan untuk melacak kemajuan bisnis. Konsultasi ekonomi rumah tangga untuk mengendalikan seluruh pengeluaran ekonomi sehari-hari dan lepas dari jebakan pinjaman berbunga tinggi dan suku bunga. Masyarakat sekitar pesantren sebelumnya terbiasa meminjam kepada pemilik pegadaian atau lembaga berbunga lainnya jika tidak bisa meminjam kepada tetangga atau kerabatnya. (Isnaini Harahap, 2019)

Masyarakat mulai berubah sejak adanya Bank Wakaf Mikro Syariah di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan Al-Karimiyyah tanpa bunga. Bunga, sebagaimana diketahui, pada awalnya membantu secara finansial, namun seiring berjalannya waktu, hal ini menjadi semakin sulit bagi perekonomian karena jumlah uang yang terus meningkat. Peningkatan pendapatan merupakan hal yang paling dirasakan nasabah dengan jelas mengenai peran. Bank Barokah

Mandiri dan Program Pemberdayaan Wakaf Mikro Birajuda Al-Karimiyyah. Jangka waktu yang relatif singkat telah menunjukkan dampak terhadap pendapatan mereka. Pelatihan tersebut berlangsung sebanyak 50 kali selama proses pembiayaan Bank Wakaf Mikro Syariah. Bayangkan betapa banyaknya ilmu yang mereka peroleh setelah 50 kali pertemuan. Itulah sebabnya banyak diantara mereka menyikapi perbedaan sebelum dan saat pelatihan peningkatan ilmu agama. Tantangan muncul dalam proses Pemberdayaan yaitu kurangnya sumber daya sifat manusia atau kurangnya petugas bank. Sertifikasi tersebut akan berlaku bagi agen Bank Wakaf Mikro Syariah.

Kurangnya pemahaman pelanggan terhadap agama membuat penjelasan setiap permasalahan agama menjadi sulit bahkan memerlukan penjelasan ulang dari dasar. Terakhir, nasabah tidak disiplin dalam mematuhi ketentuan Bank Wakaf Mikro Syariah. berbisnis. Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri dan Bank Wakaf Mikro Kariman Birajuda Al-Karimiyyah, dalam perjalanannya berusaha menjadi tempat dimana nasabah dapat belajar dan mendapatkan pendanaan melalui program sponsorship dan mentoring. Seperti yang telah dijelaskan di atas, Bank Wakaf Mikro berperan berperan dalam tiga hal yaitu meningkatkan volume produksi, menghilangkan kerja ekstra dan meningkatkan pendapatan usaha

Peningkatan produksi ini disebabkan oleh nasabah yang melakukan penggalangan modal melalui proses pendanaan bank wakaf mikro itu sendiri, serta nasabah yang melihat produknya sukses dipasarkan di banyak kota lain. Tentu saja hal ini menjadi bukti penting bahwa peran bank mikro wakaf sudah optimal, dengan modal dan keuntungan yang tidak terlalu besar, nasabah belum berani mempekerjakan pegawai karena modal yang diberikan juga tidak cukup.

sehingga banyak nasabah yang lebih fokus melibatkan anggota keluarganya, yang merupakan salah satu cara untuk menekan biaya Dana tambahan dari Bank Wakaf Mikro langsung menambah keuntungan mereka. Dengan meningkatnya produksi maka keuntungan yang mereka terima pun meningkat. Salah satu nasabah mengatakan keuntungannya meningkat sebesar 50% dan perbedaannya jelas terasa sebelum dan sesudah menjadi nasabah Bank Wakaf Mikro. Tentu saja hal ini juga menjadi bukti penting bahwa peran bank mikro wakaf mencapai keberhasilan yang optimal dengan peningkatan volume produksi dan diiringi peningkatan pendapatan usaha.

Adapun strategi pemasaran yang digunakan oleh pegadaian Syariah jokotole sebagai berikut: cross selling/up selling, partnersip bisnis to bisnis, sosialisasi, dan Media promosi.

Sebagaimana disampaikan OJK, melalui lembaga keuangan mikro syariah berupa bank wakaf mikro diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat masyarakat kurang mampu

dengan mengandalkan kekuatan sendiri untuk keluar dari kemiskinan. dan menunda, atau mengizinkan proses dan menjadikan perusahaan mandiri (*Otoritas Jasa Keuangan, 2017*)

Perubahan peningkatan ekonomi masyarakat pesantren setelah menjadi nasabah di Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri dan Bank Wakaf Mikro Kariman Birajuda Al-Karimiyyah

Program di Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri dan Bank Wakaf Mikro Kariman Birajuda Al-Karimiyyah pembiayaan dan pendampingan yang diharapkan membantu masyarakat pesantren menjadi lebih baik lagi dalam mengolah, dan mengembangkan suatu usaha sehingga pendapatan masyarakat semakin meningkat, terpenuhinya kebutuhan hidup usaha semakin meningkat, peningkatan pendapatan baik dalam hal usaha perdagangan, pertanian maupun peternakan memerlukan dukungan semua pihak termasuk ketersediaan modal.

Peningkatan pendapatan masyarakat pesantren merupakan bagian dari dampak dari peran bank wakaf mikro dalam menjalankan programnya yaitu untuk membantu masyarakat sekitar pesantren dalam pengabdianya terhadap masyarakat,

Yang pertama yang dialami oleh nasabah Bwm Alpen Barokah Mandiri yaitu Ibu Kamala beliau mengatakan bahwasanya *Alhamdulillah setelah melakukan pinjaman diBWM lalu saya kelola untuk keperluan usaha saya membuka usaha laundry sekaligus ikut pendampingan yang dilakukan oleh bwm dan pendapatan saya lebih meningkat, dari sebelumnya yang awalnya pendapatan saya itu 3.000.000 menjadi 5.000.000 perbulannya* (“*Hasil Wawancara Dengan Nasabah BWM Alpen Barokah Ibu Kamala, personal communication, Desember 2023*) dan juga beberapa nasabah Bank BWM Alpen Barokah Mandiri Ibu Kiki Amalia Zahira juga memaparkan *Alhamdulillah setelah melakukan pinjaman diBWM lalu saya kelola untuk keperluan usaha saya yaitu mebel dan pendapatan dari hasil usaya saya lebih meningkat, dari sebelumnya yang awalnya pendapatan saya itu 2.000.000 menjadi 4.000.000 sampai 5.000.000* (*Hasil Wawancara Dengan Nasabah BWM Alpen Barokah Ibu Kiki Amalia Zahira, personal communication, Desember 2023*) dan juga selain nasabah di Bank BWM Alpen Barokah Mandiri begitu juga di nasabah BWM Kariman Birajuda Al-karimiyyah mengalami peningkatan pendapatan hal ini juga di sampaikan oleh salah satu nasabah BWM Kariman Birajuda Al-karimiyyah *Alhamdulillah setelah melakukan pinjaman diBWM ada peningkatan hasil pendapatan pada usaha saya. Sebelumnya pendapatan saya itu 500.000 dan setelah mendapatkan pinjaman dan dikelola menjadi 2.000.000 perbulannya Mas,* (*Hasil Wawancara Dengan Nasabah BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah Ibu Maryam, personal*

communication, Jumat, Desember 2023) tidak hanya Ibu Maryam saja begitu juga ada nabah lain yang dimana pendapatan dari hasil usahanya juga menngkat setelah menjadi nasabah di BWM Kariman Birajuda Al-karimiyyah yaitu Ibu Ernawati *Sebelumnya pendapatan saya itu kecil 1.000.000 dan setelah mendapatkan pinjaman untuk tambahan modal saya dan dikelola meningkat menjadi 2.000.000 bahkan bisa lebih dari 2.000.000 program ini sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan hasil usaha dan memiliki dampak positif terhadap para nasabah-nasabah yang lain, (Hasil Wawancara Dengan Nasabah BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah Ibu Ernawati Tanggal, personal communication, Desember 2023)*

Artinya masyarakat pesantren dengan adanya program BWM ini mengalami perubahan peningkatan pendapatan dari hasil usahanya dari yang awalnya hasil usahanya terbilang kecil, setelah melakukan pembiayaan di Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri dan Bank Wakaf Mikro Kariman Birajuda Al-Karimiyyah yaitu pendapatan mengalami peningkatan

Menurut Poerwadarminto, hasil pencarian adalah pendapatan atau berasal dari bisnis dan pekerjaan. Pendapatan adalah pendapatan yang diterima seseorang baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk uang Barang yang merupakan hasil pekerjaan atau usaha. Ada tiga kelas Pendapatan yaitu

1. Pendapatan dalam bentuk uang, yaitu pendapatan dalam bentuk uang sifatnya teratur dan biasanya diberikan sebagai imbalan atau diterima akun kinerja dan pinjaman juga termasuk pendapatan masyarakat dalam bentuk uang,
2. Pendapatan dalam bentuk barang adalah pendapatan dalam bentuk apapun teratur dan biasa, tetapi selalu dalam bentuk hadiah dan masuk diterima dalam bentuk barang dan jasa,
3. Penghasilan yang bukan penghasilan adalah segalanya Pendapatan yang merupakan pengiriman uang, redistribusi dan umum Melakukan perubahan keuangan rumah tangga (Tati Toharotun Nopus, 2019, p. 67)

Pendapatan, menurut Winard, adalah saluran pendapatan baik dalam bentuk uang maupun barang, serta dari pihak lain atau hasil sendiri yang dimulai dari sejumlah uang atau berdasarkan layanan harga yang berlaku pada saat itu.(Tati Toharotun Nopus, 2019, p. 68)

Secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai hasil Mata pencaharian (usaha dll), jadi semua hasil usaha Menjadi anggota masyarakat atau individu. Sementara itu Dari sudut pandang ekonomi, pendapatan didefinisikan sebagai pembayaran Penghasilan atau imbalan dari semua faktor produksi digunakan dalam proses produksi. tingkat pendapatan satu Indikator kesejahteraan sosial dari tingkat yang lebih tinggi Ketika Anda mendapat penghasilan untuk makan, kesejahteraan lebih baik.

Peningkatan pendapatan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya masyarakat Pesantren dalam meningkatkan kebutuhan hidupnya melalui Peranan Bank Wakaf Mikro dalam layanan dan pengelolaannya dalam bentuk pembiayaan yang ada pada bank wakaf mikro di madura.

Peningkatan pendapatan masyarakat pesantren merupakan bagian dari dampak dari peran bank wakaf mikro dalam menjalankan programnya yaitu untuk membantu masyarakat sekitar pesantren dalam pengabdianya terhadap masyarakat,

Maka dapat peneliti simpulkan bahwa perubahan peningkatan pendapatan pada masyarakat pesantren setelah menjadi nasabah diBank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri Dan Bank Wakaf Mikro Kariman Birajuda Al-Karimiyyah dan melakukan pembiayaan dan pendampingan pendapatan mereka mengalami peningkatan

6. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, maka untuk mempermudah pembaca memahami bacaan dengan jelas tentang pembahasan yang tertera dalam skripsi ini maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: 1 Peran Bwm Alpen Barokah Mandiri Dan Bwm Kariman Birajuda Al-Karimiyyah sendiri dinilai sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dengan adanya program Bank Wakaf Mikro dapat mengurangi rentenir. ditambah Ada juga program pendampingan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pesantren. 2. Dampak langsung dari adanya program Bwm masyarakat pesantren mengalami perubahan peningkatan pendapatan setelah menjadi nasabah dan mengikuti pendampingan diBwm. 3. Persamaan antara Bwm Alpen Barokah Mandiri Dan Bwm Kariman Birajuda Al-Karimiyyah yaitu pada tujuan dan program yang mana sama-sama membantu masyarakat miskin produktif di sekitar lingkungan pesantren dan untuk perbedaannya antara Bwm Alpen Barokah Mandiri Dan Bwm Kariman Birajuda Al-Karimiyyah ialah pada jumlah pembiayaan kumulatif yang mana jumlah pembiayaan kumulatif pada bank wakaf mikro alpen barokah yaitu sebesar 2,1 milyar sedangkan jumlah pembiayaan kumulatif pada bank wakaf mikro kariman birajuda Al-Karimiyyah sebesar 1,1 Milyar

7. DAFTAR REFERENSI

- Arinta, Y. N., Nabila, R., Albab Al Umar, A. U., Alviani, A. W., & Inawati, Y. (2020). Eksistensi Bank Wakaf Mikro Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 372. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1124>
- Daniel Ilahi Roby. (n.d.). *Skema Penerapan Qardh Hasan di LKMS Alpend Barokah Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat*.
- Data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Diakses Pada Tanggal 25 Juli 20223. (n.d.). <https://jatim.bps.go.id/statictable/2021/06/09/2156/jumlah-perusahaan-tenaga-kerja-investasi-dan-nilai-produksi-pada-industri-mikro-dan-kecil-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-2019.html>.
- Data Kemiskinan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Diakses Tanggal 25 Juli 2023. (n.d.). <https://jatim.bps.go.id/indicator/23/421/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-timur.html>
- Djamil, F. (2016). PENGEMBANGAN DAN INOVASI PRODUK LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA (KAJIAN TRANSAKSI BERBASIS SYARIAH DAN HUKUM POSITIF). *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 15(2), 147–164. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i2.6327>
- Eny Latifah, Z. F. (2022). Peran Dewan Pengawas Syariah dengan Pendekatan Sharia Compliance pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus pada USPPS BMT Sunan Drajat). *Journal of Finance and Business Digital*, vol.1, no. 1.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1).
- Hasil Wawancara Dengan Nasabah BWM Alpen Barokah Ibu Halimatus Sa'diyah. (2023, Desember). [Personal communication].
- “Hasil Wawancara Dengan Nasabah BWM Alpen Barokah Ibu Kamala. (2023, Desember). [Personal communication].
- Hasil Wawancara Dengan Nasabah BWM Alpen Barokah Ibu Kiki Amalia Zahira. (2023, Desember). [Personal communication].
- Hasil Wawancara Dengan Nasabah BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah Ibu Ernawati Tanggal. (2023, Desember). [Personal communication].
- Hasil Wawancara Dengan Nasabah BWM Kariman Birajuda Al-Karimiyyah Ibu Maryam. (2023, Jumat, Desember). [Personal communication].
- Ismail & Andri Soemitra. (2022). ANALISIS BIBLIOMETRIKA PERAN BANK WAKAF MIKRO DALAM MENDORONG KESEJAHTERAAN UMKM DI INDONESIA. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(5), 429–436. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i5.998>
- Isnaini Harahap. (2019). Peran Bank Wakaf Mikro Syariah Di Pesantren Mawaridussalam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Tansiq*, vol. Vol. 2, No. 2,.
- M. Daim, F. B. A. A., Ajib Ridlwan, A., & Haryanti, P. (2021). PERAN BANK WAKAF MIKRO DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BWM TEBUIRENG MITRA SEJAHTERA). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 2(1), 41–55. <https://doi.org/10.33752/jies.v2i1.345>

- Mohammad Faishol, H. R. (2021). Peran Pembiayaan Akad Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri,. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Nur, M. A., Muharrami, R. S., & Arifin, M. R. (2019). Peranan Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Usaha Kecil pada Lingkungan Pesantren. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.22515/jfib.v2i1.1806>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017).
- Purnomo, F. (2019). Program Ladit (Lapak Digital): Optimalisasi Media Digital sebagai Wadah dalam Pengembangan Umkm di Madura. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 89–95. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v6i2.6687>
- Putra, Y. A., Siregar, G., & Utami, S. (2019). *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Dengan Teknik Budidaya Hidroponik*.
- Siti Nurhayati. (2019). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Akses Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Berbasis Pesantren (Studi Kasus LKM Syariah Ranah Indah Darussalam Ciamis)*.
- Syifana Chairunnisa. (2023). *Analisis Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Peningkatan Standar Hidup Nasabah BWM Amanah Berkah Nusantara Kabupaten Banyumas*.
- Tarigan, R. A. A. (2022). *Mengoptimalkan peran bank wakaf mikro dalam penguatan perekonomian masyarakat*.
- Tati Toharotun Nopus. (2019). Analisis pengembangan desa wisata melalui kearifan lokal guna meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam (studi di desa kunjir kecamatan rajabasa kabupaten lampung selatan). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Yuliani, W. (2018). *METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING*. 2(2).
- Yuwono Yudo Nugroho, R., Adiyanto, M. R., & Rokhmah Idialis, A. (2022). Does the Role of Micro Waqf Bank Affect the Economy of Young Mothers in the Village? *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 124–132. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1398>